

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Informan pertama

Nama : L. D.

Status : Pemuda

Tanggal : 15 Juni 2025

P	Apa arti mendengarkan dalam konteks pelayananmu digereja
N	Hmm menurutku ya, mendengar itu penting banget kita akan tahu apa yang dikeluhkan jemaat atau apa yang diinginkan jemaat lewat mendengarkan. Siapa tahu ada jemaat yang mau curhat to
P	Iya sih, terus gimana caramu respon ih
N	Ya tentunya direspon baik-baik, ngak mungkin marah-marah ki' hahaha, ya tergantung pada masalahnya kalau kritik yang membangun ya diterima, mau curhat ya silahkan
P	Hmmm, terus apa itu empati bagi kau
N	Empati ya? Menurutku ya empati itu kalau misalkan ke den ih tau berduka to kita juga turut merasakan apa yang dirasakannya. Umpama dikua pokadai le'?
P	Intinya to kau turut berduka gitu ya, mu rasakan duka tu apa na rasakan
N	Iyo begitulah, kita berusaha memposisikan diri, jadi kita bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain
P	Menyangkut pelayanan mo to le', ke ma' curhat-curhat ih tau to?
N	Tae' aku ku tandai, tapi pelayanan kan tidak harus di gereja toh
P	Iya juga sih, terus bisa raka mu ceritakan tu pengalamanmu berusaha berempati ke jemaat
N	Yang paling ku ingat itu saat pergi ki' ke jenguk ibu di RS, waktu cerita bebannya jadi guru, tekanan sosial dari lingkungannya. Disitu bisalah ku bayangkan gimana rasanya, pasti berat
P	Hmm iya sih, berat sih pasti. Terus ada nggak bantuan yang kau kasih ke ibu?

N	Kalau bantuan secara pribadi nggak ada sih, kecuali yang ngumpulin dana dari pemuda
P	Hmm, terus ini yang aspek penyembuhan. Penyembuhan yang dimaksudkan disini itu penyembuhan batin yah, kayak kau berusaha mendengarkan keluhan jemaat, ngasih saran kalau dibutuhkan, dll.
N	Oh na yamo to nina' oh, male ki' jenguk jemaat, dengarkan keluhan mereka, kan paling tidak mereka merasa didengarkan toh, merasa dipedulikan
P	Penting nggak penyembuhan ini menuutmu?
N	Ya penting dong, tapi ya sebelum menyembuhkan orang ya kita harus sembuh dulu dari pikiran negatif kita sendiri sih.
P	Itu sebuah tantangan juga sih
N	Mmm jangan ko bilang
P	Oke next question tentang kesadaran diri, ini menyangkut tentang kamu sadar tentang kelemahan dan kekurangan kamu dalam melayani
N	Oh ini menyangkut talenta ya, menurutku ya ini terkait memahami talenta, juga kekurangan yang Tuhan kasih ke kita, kalau dalam pelayanan ini penting ya supaya jangan sampai kita tidak tahu berkhotbah kita paksa ko permalukan miki' diri ta sendiri itu hahaha
P	Iyo le', menambah koleksi aib hahaha
P	Oke selanjutnya itu persuasi, ini seperti keterampilan berbicara, bagaimana cara mu mempengaruhi orang lain dengan komunikasi, istilahnya ma' lobi-lobi. Nah umba mukua kianu' supaya orang tuh bisa menerima pendapatmu, ide, atau gagasanmu dalam konteks pelayanan tentunya
N	Iya namanya saja persuasi ya berarti kita mempengaruhi orang untuk menerima gagasan kita ya dengan komunikasi, dengan kata-kata. Tapi ya nggak selalu berhasil sih
N	Yamo tolumai to ke den ih apa dikuan nenek ya belum tentu mereka mau mendengarkan, site'ge' riki' yake dipaksai. Ko gagal mo to tu persuasi

P	Ya bener juga sih karena persuasi kan untuk membangun pemahaman yang sama ya, oke ini bisa dianggap sebagai tantangan ya. Oke kita maju ke pertanyaan konseptualisasi ya. Nah waktu kalian berfikir untuk membeli alat musik apa sih yang jadi motivasi atau apa yang mendorong kalian gitu untuk beli ini? Dan bagaimana caranya kalian cari dananya?
N	Ya musikkan penting untuk ibadah, supaya lebih hikmat. Bukannya tanpa musik nggak hikmat tapi lebih baik kalau ada musik. Ya kalau ngumpulin dana ya dengan penggalangan dana, ya itu mi dari keluarga, atau teman yang udah kerja. Nggak ngadain bazar soalnya kau tahu sendirilah keadaan kita tuh gimana
P	Nah ini sudah menerapkan konseptualisasi ya, dimana kalian sadar ada kebutuhan, tujuannya juga jelas, dan cara mencapai tujuan juga jelas ya.
N	Iya dong, semuanya harus diplaning masa iya kita asal jalan, tersesat kita nanti hahha
P	Iya deh, kita ke foresight atau pandangan ke depan ya, ini itu kayak kemampuan untuk mikir jauh ke depan, dengan berdasar pada pengalaman, keadaan sekarang, sehingga kau bisalah memprediksi masa depan, entah tantangan atau peluang. Ngerti nggak?
N	Umba susi? Belum ngerti, kasih contohnya ajah deh
P	Contohnya yang udah pemuda lakuin di gereja itu toh kayak bikin surat ke bupati ya, untuk minta bantuan dana, belajar dari pengalaman ya bupati kan biasanya kasih dukungan dana ke gereja-gereja, kita juga belajar dari kemampuan gereja yang jemaatnya kecil, ya pokoknya gitu deh
N	Oh jadi maksudnya belajar dari pengalaman, kemudian dijadikan acuan untuk bikin planning kedepannya
P	Yess, jadi bagaimana kamu memaknai konsep foresight ini dalam pelayananmu?
N	Ya pada intinya belajar dari masa lalu, kemudian kita gunakan itu untuk membuat planning, ya dengan harapan kita bisa tahu apa saja kebutuhan gereja dan pelayanan dimasa depan
P	Seberapa berpengaruh konsep ini dalam merencanakan pelayanan yang efektif dan berkelanjutan, mengapa?

N	Ya berpengaruh banget dong, kan pada dasarnya kita belajar dari masa lalu ya, jadi dimasa depan kita nggak akan melakukan kesalahan yang sama. Contoh sederhananya selama ini kita menyepelekan latihan di hari sabtu ya alhasil kita banyak melakukan kesalahan di mimbar, nah tapi kalau kita latihan ya kita bisa meminimalisir kesalahan yang adakan.
P	Iya bener, nah kita ke penatalayanan, penatalayanan itu sederhananya mengelola atau menjaga sesuatu yang telah dipercayakan kepada kita oleh Allah, termasuk talenta, fasilitas dan lain-lain. Nah menurutmu apa itu penatalayanan dalam konteks pelayananmu?
N	Kalau menurutku penatalayanan adalah bagaimana cara kita mengelola segala sesuatu yang Tuhan titipkan pada kita baik itu talenta, waktu, atau pun fasilitas pelayanan.
P	Lalu bagaimana kamu mewujudkan tanggung jawab tersebut
N	Kalau aku, dari segi talenta ya dengan cara menjadi WL karena menurutku suaraku lumayan ya hahaha, kemudia kalau soal waktu ya kalau dapat pelayanan datang tepat waktu, kemudian kalau soal fasilitas ya dengan menggunakan seluruh fasilitas yang ada dengan baik dan termasuk bersihin gereja.
P	Hmmm, oke kita melangkah ke soal selanjutnya apa tu komitmen terhadap pertumbuhan orang lain bagi kau? Kan salah satu tugas pelayan ya supaya orang yang dilayaninya dapat bertumbuh baik imannya atau soal skill
N	Ya menurutku komitmen terhadap pertumbuhan orang lain yang kita lakukan digereja ya kita berusaha agar jemaat mau terlibat dalam pelayanan, karena itu menurutku disatu sisi akan mengasah skill mereka dan juga jemaat bisa tumbuh secara spiritual. Dan ya saya juga sadar bahwa te' aku ku issan ih massambayang jadi mendingan kasih ke yang memang mampu saja, ya pokoknya kita saling melengkapi.
P	Woww pendapat yang bagus, terus ada nggak contoh dimana kau berusaha mendukung perkembangan dan pertumbuhan seseorang dalam pelayanan?
N	Mungkin kalau memberikan nasihat bagi teman-teman wl atau singer, supaya dapat suaranya dan selaras dengan instrumen
P	Oke, apa pendapatmu tentang membangun komunitas dalam konteks pelayanan gereja? Dan apakah itu penting?

N	Pentinglah, tim pelayanan termasuk komunitas kan?
P	Iya
N	Kalau membangun suatu komunitas pasti homogen ya dimana kita punya satu tujuan dan minat yang sama yaitu memuliakan Tuhan, jadi kita bisa saling membimbing, mendukung satu sama lain dan semuanya akan merasa dihargai

2. Informan kedua

Nama : S. M.

Status : Pemuda

Tanggal wawancara: 8 Juni 2025

P	Apa arti mendengarkan dalam konteks pelayananmu? Dan seberapa penting aspek ini
N	Yake aku penting dikarenakan kita mau supaya pelayanan itu terus tumbuh dan berkembang jadi kita perlu mendengarkan saran dari anggota jemaat sebagai bahan acuan dan pertimbangan
P	Terus bagaimana caramu respon ih?
N	Ya di respon baik-baik tentunya
P	Nah terus apa itu empati bagi kau, dan apakah itu penting bagi seorang pelayan terkhusus pemuda
N	Kalau aku to empati itu penting, karena kan kita bukan hanya merasa simpati tapi kita bisa memberikan tindakan nyata sehingga pelayanan kita tuh lebih dapat dirasakan jemaat.
P	Oke bisa raka mu ceritakan saat kau berusaha berempati ke jemaat
N	Ya kalau ada jemaat yang berduka ya kita berusaha untuk mengumpulkan dana dari jemaat, selain itu ya sebagai pemuda kita juga turut berpartisipasi
P	Terus ini aspek penyembuhan, penyembuhan batin yang sekiranya membantu jemaat secara psikologis kayak kau mendengarkan curhatan mereka, atau apapun deh yang kira-kira dapat membantu jemaat meringankan beban psikologis mereka, dan menurutmu apa itu penyembuhan
N	Jadi maksudnya penyembuhan itu kita berusaha memperhatikan aspek emosional jemaat ya, dan kalau contohnya itu mendengarkan curhat ya pasti pernah. Dan sebenarnya itu penting juga bagi seorang pelayan
P	Oke, lalu apa kesadaran diri bagimu, ini terkait dengan kesadaran dirimu akan kelebihan dan kekurangan kamu dalam melayani
N	Kalau saya sadar diri na' kalau saya baik di segi suara jadi saya ambil bagian di wl dan singers, tapi kalau masalah berdoa dan berbicara depan umum saya kurang. Jadi bisa dibilang kesadaran diri itu lebih ke memahami letak kelebihan dan kekurangan dengan baik.

P	Oke, kita melangkah ke persuasi, persuasi itu keterampilan untuk mempengaruhi orang lain lewat jalur komunikasi dan intinya nggak pake jalur kekerasan. Kayak waktu rapat di gereja pemuda mau supaya alatr dulu dibikin, sementara beberapa jemaat mau supaya menara dulu. Nah umbu mukua supaya jemaat tuh bisa nerima pendapatmu?
N	Nah setahu ya persuasi itu seperti yang kau katakan mempengaruhi orang dengan kata-kata bukan emosi atau paksaan, nah makanya perlu bagi kita untuk menyertakan argumen yang jelas supaya jemaat mau mendukung, waktu di gereja untung saja kita bisa memberikan pemahaman sehingga jemaat mau menerima usulan kita dengan baik
P	Oke, pertanyaan selanjutnya apa itu konseptualisasi bagi kau? Konseptualisasi itu singkatnya tentang bagaimana seseorang mampu berfikir secara strategis dalam merencanakan langkah-langkah dimasa depan. Bagaimana kamu menghayati konsep ini dalam konteks pelayananmu?
N	Nah kalau aku sih lebih condong ke misi gereja GKII untuk pemudanya ya, maksudnya bagaimana gereja melihat dan menurut sertakan pemuda dalam pelayanan dan misi. Dalam hal ini terkait peran, tanggung jawab, dan potensi pemuda serta bagaimana gereja membina dan mengembangkan potensi tersebut
P	Lalu apa arti foresight untukmu, foresight atau pandangan ke depan ya. Maksudnya itu kita kan liat masa lalu, kita belajar dari itu dan kita juga menganalisa masa kini, lalu dengan bekal pengetahuan ini kita mulai mengidentifikasi apa ya kira-kira yang akan mungkin terjadi dimasa depan. Nah kalau dalam kehidupan pelayananmu bagaimana kamu memahami konsep ini dan apakah konsep ini penting?
N	Ya penting dong, maksudnya dengan begitu kita setidaknya bisa memprediksi apa saja kebutuhan yang mungkin akan gereja atau pelayanan butuhkan. Lalu ini juga bisa menjadi acuan ya untuk bisa melihat peluang dan meminimalisir tantangan.
P	Oke pertanyaan selanjutnya tentang penatalayanan, seorang penatalayanan itu bertanggungjawab mengelola sumber daya di gereja baik itu individunya, waktunya, dll. Ya. Nah menurutmu apa itu penatalayanan dalam konteks pelayananmu
N	Kalau dalam konteks pelayananku, penatalayanan itu artinya tanggungjawab dalam mengelola segala sesuatu yang dipercayakan ke kita baik itu waktu, tenaga, atau pun talenta ya
P	Terus gimana caramu mewujudkan tanggung jawab tersebut?
N	Ya kalau waktu berusaha tepat waktu kalau dikasih pelayanan, kalau tenaga ya dengan membersihkan gereja karena kita nggak punya coster, terus talenta ya dengan menjadi wv atau singers dan pelatih tamborin

P	Hmmm, oke kita melangkah ke soal selanjutnya apa tu komitmen terhadap pertumbuhan orang lain bagi kau? Kan salah satu tugas pelayan ya supaya orang yang dilayaninya dapat bertumbuh baik imannya atau soal skill
N	Kalau aku pribadi ya penting untuk membantu jemaat untuk bertumbuh secara spiritual ya, dengan mengajak jemaat untuk turut melayani. Tapi ya tentu kita berusaha melihat talenta yang ada di rekan-rekan sepelayanan ya, sehingga kita bisa memposisikan mereka di tempat yang tepat.
	Terus ada nggak contoh momen kau berusaha membantu rekan sepelayananmu untuk berkembang
P	Ya menurutku ya dengan melihat potensi pada rekan-rekan digereja, kayak talen kan pinter menari ya jadi ku ajak di tamborin, sedangkan mama sua itu lumayan percaya diri dibandingkan emak-emak yang lain dibawah jadi diajak juga terlibat jadi singer
N	Oke soal terakhir bagaimana kamu
P	Oke, apa pendapatmu tentang membangun komunitas dalam konteks pelayanan gereja? Dan apakah itu penting?
N	Ya penting dong, menurutku ya komunitas itu kan sebuah kelompok dimana kita punya minat yang sama disitu, misalkan komunitas moge artinya pecinta moge. Nah sama kalau menurutku ya komunitas yang ada di bawah itu kayak tamborin ya walaupun kecil ya

3. Informan ketiga

Nama : A. G.
 Status : Pemuda
 Tanggal wawancara : 8 Juni 2025

	Menurutmu apa itu mendengarkan? Dalam konteks pelayananmu lo ya
N	Menurutku ya penting, kan kita mau melayani jemaat tentu saja kita perlu mendengarkan saran atau kritikan mereka kan, maksudnya supaya ada kerja sama gitu yang terjalin.
P	Terus gimana caramu respon ih? Terus kalau ada yang mau curhat juga kau dengarkan kah?
N	Ya kita dengarkan, mau itu keluhan, curhat, saran kita dengarkan semua. Yang penting sopan kita juga sopan
P	Oke terus apa itu empati bagi kau?
N	Ya kita berempati artinya kayak kalau ada orang yang lagi sedih kita bisa turut merasakan ya, tapi bukan hanya sampai pada rasa kasihan tapi juga kita berusaha menolong
P	Bisa ceritakan pengalamanmu berusaha berempati ke orang lain?
N	Bisa, ini yang waktu meninggal kakeknya teman ta kan kesana ki, terus waktu ku lihat ih matanya bengkok sekali, kasian sekali na' disitu liat ih. Makanya ku peluk-peluk bang jhi disitu
P	Hmm, terus ini yang aspek penyembuhan. Penyembuhan yang dimaksudkan disini itu penyembuhan batin yah, kayak kau berusaha mendengarkan keluhan jemaat, ngasih saran kalau dibutuhkan, dll.
N	Ya itu tadi, kayak ku peluk karena perasaan empati sama dia. Nah menurutku hal ini juga butuh kepekaan ya
P	Iya betul, nah menurutmu apa itu kesadaran diri? Maksudnya kayak kau sebelum melayani kau harus sadari dulu apa kekuarangan dan kelebihanmu begitu
N	Oh kalau itu harus ya, karena dengan kita sadar dimana kelebihan kita, kita dapat memaksimalkan potensi dari diri kita sendiri. Nah kalau kita tahu dimana kekurangan kita, kita dapat mengurangi kesalahan yang mungkin muncul dalam pelayanan. Selain itu, kalau dalam pelayanan yang dirasa kita nggak cocok disitu, kita bisa banget loh ngasih pelayanan ke orang lain yang dirasa lebih mampu dari kita
P	Ada nggak situasi dimana kayak kesadaran ini istilahnya membantu kau melayani dengan lebih aktif

N	Iya jujur saja aku lebih aktif di pelayanan singer dan rebana jadi menurutku ya lebih terfokus dibagian itu
P	Hmm, selanjutnya persuasi, persuasi ini tuh adalah kemampuan berkomunikasi yang tujuannya itu mempengaruhi orang lain. Nah lalu bagaimana kamu memaknai persuasi ini dalam kehidupan pelayananmu?
N	Kalau aku, ini adalah hal yang sangat penting ya karena dalam kehidupan pelayanan akan ada saja hal yang membutuhkan skill komunikasi ini. Mempengaruhi orang lain dengan tutur kata tanpa menggunakan kekerasan adalah langkah yang sangat perlu
P	Oke, pertanyaan selanjutnya tentang konseptualisasi, konseptualisasi itu kayak kemampuan untuk berfikir secara strategis, kayak kau melihat gambaran besar, kemudian dengan gambaran itu kau merencanakan langkah-langkah dimasa depan. Nah bagaimana kau memahami konseptualisasi dalam kehidupan pelayananmu?
N	Konseptualisasi itu melihat gambaran besar dari suatu rencana kan?
P	Iya, kayak kau merencanakan suatu event natal, nah konseptualisasi itu seperti kira-kira siapa aja yang akan datang, apa temanya? Pokoknya gitu-gitu deh
N	Oh intinya itu, konseptualisasi itu tentang merumuskan ide atau panggilan pelayanan menjadi rencana yang nyata dan terstruktur
P	Oke, sekarang foresight atau pandangan ke depan. Foresight maksudnya itu kita kan liat masa lalu, kita belajar dari itu dan kita juga menganalisa masa kini, lalu dengan berbekal pengetahuan ini kita mulai mengidentifikasi apa ya kira-kira yang akan mungkin terjadi dimasa depan. Nah kalau dalam kehidupan pelayananmu bagaimana kamu memahami konsep ini dan apakah konsep ini penting?
N	Ya menurutku sih penting ya, karena setidaknya kita belajar dari pengalaman masa lalu, apa saja kira-kira kebutuhan gereja yang harus dipenuhi, apa saja hal yang penting untuk menukung pelayanan yang efektif dimasa depan.
P	Oke pertanyaan selanjutnya tentang penatalayanan, seorang penatalayanan itu bertanggungjawab mengelola sumber daya di gereja baik itu individunya, waktunya, dll. Ya. Nah menurutmu apa itu penatalayanan dalam konteks pelayananmu

N	Ya kalau menurutku, seperti yang kau katakan kita bertanggungjawab terhadap sumber daya yang diberikan kepada kita, dan kita harus menghargai tanggungjawab itu. Seperti kalau dikasih ki' pelayanan ya datang tepat waktu, dan menjaga fasilitas gereja juga nggak kalah penting sebagai wujud penghargaan terhadap tanggungjawab tersebut
P	Hmm terus menurutmu apa itu komitmen terhadap pertumbuhan orang lain, kan salah satu tugas pelayan adalah membantu orang lain untuk bertumbuh, ya baik dalam imannya atau skill
N	Ini pertanyaan terakhir, apa pendapatmu tentang membangun komunitas dalam konteks pelayanan gereja? Dan apakah itu penting?
P	Ya penting, menurut pengalaman pribadiku di tamborin, membangun komunitas itu bukan tentang jumlah tapi tentang saling melayani ki', saling mendukung, tumbuh bersama dalam iman, dan yang paling utama adalah meningkatkan rasa solidaritas dalam tim.

4. Informan keempat

Nama : P. M.
 Status : Pendeta
 Tanggal wawancara : 9 Juni 2025

P	bagaimana respon pemuda terhadap masukan, keluhan, atau kebutuhan yang disampaikan oleh anggota jemaat? Apakah pemuda menerapkan konsep mendengarkan?
n	iya, pemuda serius mendengarkan keluhan atau kebutuhan yang disampaikan oleh anggota jemaat,
p	apakah pemuda menerapkan empati? Lalu bisakah bapak memberikan contoh konkret terkait penerapan empati oleh pemuda?
n	iya, contohnya itu jika ada jemaat yang dirawat di RS pemuda selalu menyempatkan waktu untuk menjenguk
p	apakah pemuda sudah menerapkan aspek penyembuhan?
n	ya pemuda sudah menerapkan aspek penyembuhan yang dalam hal ini terkait aspek psikologis, hanya saja belum maksimal mungkin karena kesibukan masing-masing ditambah lagi pemuda tidak terlalu cakap dalam memimpin doa dan berkhotbah.
p	apakah pemuda sudah menerapkan aspek kesadaran diri? apakah aspek kesadaran diri penting bagi pemuda, dan mengapa?
n	penting, supaya pemuda tahu dimana kemampuan dan kekurangan agar bisa memberi mandat kepada sesama yang berpotensi/berkarunia. Pemuda juga sudah memiliki kesadaran diri dalam melayani.
p	apakah pemuda sudah menerapkan aspek persuasi? apakah aspek persuasi penting bagi pemuda, dan mengapa?
n	penting, karena untuk mempengaruhi jemaat tentu saja lewat argumentasi. Pemuda juga sudah memiliki kesadaran diri dalam melayani
p	apakah pemuda sudah menerapkan konseptualisasi? Dan Lalu bisakah bapak memberikan contoh konkret terkait penerapan konseptualisasi oleh pemuda?

n	ya pemuda sudah menerapkan konseptualisasi, baik itu dalam pelayanan ibadah minggu ataupun dalam pelayanan lainnya
p	apakah pemuda sudah menerapkan foresight dalam pelayanan mereka?
n	ya pemuda sudah menerapkan foresight
p	apakah pemuda sudah menerapkan prinsip-prinsip penatalayanan?
n	ya pemuda sudah menerapkan prinsip-prinsip penatalayanan, dan mereka juga mengerti tentang tugas-tugas dan tanggung jawab penatalayanan digereja, selain itu pemuda juga berusaha mengumpulkan dana untuk membeli peralatan penunjang ibadah lainnya.
p	apakah pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan jemaat atau sesama rekan pelayanannya?
n	ya pemuda memiliki komitmen tersebut, yaitu dengan cara memberi nasihat dan mengajak jemaat untuk mau terlibat dalam pelayanan
p	apakah pemuda ditempat ini membangun komunitas? Jika ya, komunitas apa saja?
n	ya pemuda membangun komunitas yaitu komunitas tamborin dan komunitas pelayanan. Tapi tim tamborin masih dalam tahap latihan ya.
p	apakah membangun komunitas itu penting?
n	penting karena dalam komunitas tersebut mereka bisa fokus untuk berkembang bersama.
p	nah jadi bisa raka mi ceritakan tu apa servant leadership bagi anda?
N	<i>Servant leadership</i> atau kepemimpinan pelayan adalah seseorang yang siap melayani umat-nya, intinya adalah soal mendahulukan orang lain dan bukan tentang siapa yang berpangkat tinggi. Seperti seorang gembala bagi domba-dombanya, ia akan menuntun, melindungi, dan memastikan setiap dombanya tidak ada yang tersesat atau kekurangan. Selain itu, nilai-nilai <i>servant leadership</i> sangat penting untuk dimiliki oleh pelayan, terutama jika ingin menjadi pelayan yang baik seperti tuhan yesus sendiri

5. Informan ke-5

Nama : J. M.
 Status : Jemaat
 Tanggal wawancara : 12 Juni 2025

P	Menurut pengamatan anda, apakah pemuda digereja ini meluangkan waktu untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan atau masukan dari jemaat? Bisakah anda berikan contoh konkretnya
N	Ya mereka mendengarkan, kalau ada saran terkait pelayanan ya mereka mendengarkan
P	Menurut bapak apakah pemuda menunjukkan empati, adakah momen anda merasa mereka menunjukkan empati tersebut
N	Ya mereka berempati
P	Apakah pemuda menerapkan aspek penyembuhan dalam pelayanan mereka
N	Ya mereka menerapkan penyembuhan
P	Apakah pemuda memiliki kesadaran diri dalam melayani?
N	Ya mereka memiliki kesadaran diri dalam melayani, seperti membagi-bagi tugas pelayanan
P	Apakah pemuda persuasif dalam melakukan pelayanannya?
N	Ya mereka persuasif
P	Menurut anda apakah pemuda menerapkan konseptualisasi dalam pelayanannya?
N	Ya mereka menerapkan konseptualisasi
P	Apakah menurut anda pemuda sudah menerapkan foresight dalam pelayanannya?
N	Ya mereka sudah berhasil menerapkan foresight dalam pelayanannya
P	Apakah pemuda sudah menerapkan penatalayanan dalam pelayanannya
N	Ya pemuda sudah menerapkan aspek penatalayanan
P	Apa pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan orang lain?
N	Iya pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan orang lain
P	Apa pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan orang lain?

N	Apakah pemuda ditempat ini membangun komunitas? Jika ya, komunitas apa saja?
P	Ya, setahu saya ada komunitas pelayanan

6. Informan keenam

Nama : D. M.
 Status : Jemaat
 Tanggal wawancara : 15 Juni 2025

P	Menurut pengamatan anda, apakah pemuda digereja ini meluangkan waktu untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan atau masukan dari jemaat? Bisakah anda berikan contoh konkretnya
N	Ya mereka mendengarkan, ya kalau ada sesuatu yang disampaikan ke mereka ya mereka mendengarkan
P	Menurut bapak apakah pemuda menunjukkan empati, adakah momen anda merasa mereka menunjukkan empati tersebut
N	Ya mereka berempati
P	Apakah pemuda menerapkan aspek penyembuhan dalam pelayanan mereka
N	Ya mereka menerapkan penyembuhan
P	Apakah pemuda memiliki kesadaran diri dalam melayani?
N	Ya mereka memiliki kesadaran diri dalam melayani, seperti membagi-bagi tugas pelayanan
P	Apakah pemuda persuasif dalam melakukan pelayanannya?
N	Ya mereka persuasif
P	Menurut anda apakah pemuda menerapkan konseptualisasi dalam pelayanannya?
N	Ya mereka menerapkan konseptualisasi
P	Apakah menurut anda pemuda sudah menerapkan foresight dalam pelayanannya?
N	Ya mereka sudah berhasil menerapkan foresight dalama pelayanannya
P	Apakah pemuda sudah menerapkan penatalayanan dalam pelayanannya
N	Ya pemuda sudah menerapkan aspek penatalayanan
P	Apa pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan orang lain?
N	Iya pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan orang lain
P	Apa pemuda memiliki komitmen terhadap pertumbuhan orang lain?

N	Apakah pemuda ditempat ini membangun komunitas? Jika ya, komunitas apa saja?
P	Ya, ada komunitas tamborin dan pelayanan disini